

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka peneliti maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

1. Perencanaan yang dilakukan oleh Museum Pos Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan minat berkunjung adalah menggandeng para komunitas filateli untuk memperkenalkan kembali pengetahuan tentang prangko dan persuratan sehingga mereka pun akan mendukung tentang kegiatan edukasi edukasi berkirim surat dengan prangko prisma. Museum Pos Indonesia juga, menawarkan kegiatan edukasi berkirim surat dengan prangko prisma ini sebagai bagian kegiatan kunjungan kepada rombongan pengunjung yang akan mengunjungi museum.
2. Pesan yang disampaikan oleh Museum Pos Indonesia meliputi pesan informatif dan edukatif tentang penulisan surat dan kegunaan prangko. Museum Pos Indonesia menyampaikan pesan mengenai cara penulisan surat, memasukan surat ke bus surat sebagai bagian proses dari pengiriman surat hingga sampai ke tangan penerima. Selain mengenai surat, Museum Pos Indonesia menjelaskan tentang prangko yang merupakan bagian dari surat itu sendiri, mulai dari sejarah dan kegunaan prangko. Museum Pos Juga menyampaikan pesannya dengan cara menggunakan konten-konten di media sosial yang berhubungan tentang koleksi mereka dan juga kegiatan

edukasi berkirim surat dengan prangko prisma yang dikemas dengan menarik dan ringan agar bisa diterima dengan mudah oleh pengikut mereka.

3. Museum Pos Indonesia mencoba memberikan informasi dan mengedukasi melalui konten-konten tentang prangko prisma, persuratan dan juga yang berhubungan dengan koleksi Museum Pos Indonesia melalui media sosial. Media sosial juga digunakan oleh Museum Pos Indonesia untuk mempublikasikan tentang kegiatan edukasi berkirim surat dengan prangko prisma. Museum Pos Indonesia menggunakan media sosial dikarenakan lebih praktis, hemat biaya, jangkauan dari media sosial sangat luas dan masyarakat dari berbagai kalangan sudah banyak yang menggunakan media sosial.
4. Kegiatan edukasi berkirim surat dengan prangko prisma ini ditujukan untuk mengedukasi dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengunjung. Kegiatan edukasi berkirim surat dengan prangko prisma melibatkan pemandu dari Museum Pos Indonesia untuk membimbing proses rangkaian kegiatan. pemandu memiliki tugas untuk melakukan edukasi mengenai bagaimana cara penulisan surat mulai dari isi suratnya sampai penulisan alamat surat menggunakan kartu pos, kemudian bagaimana proses pengiriman dari pengirim hingga sampai ke penerima surat. Selain edukasi mengenai surat, kegiatan ini juga memperkenalkan salah satu produk pos yaitu prangko prisma kepada pengunjung. Dengan diperkenalkannya prangko prisma oleh Museum Pos Indonesia, merupakan sebuah strategi agar bisa meningkatkan minat berkunjung dari masyarakat.

5. Tujuan Museum Pos Indonesia melalui program edukasi berkirim surat dengan prangko prisma adalah untuk meningkatkan dan menarik minat pengunjung. Lewat kegiatan Edukasi Berkirim Surat Dengan Prangko Prisma, Museum Pos Indonesia ingin memberikan edukasi tentang bagaimana komunikasi menggunakan surat mulai dari jenis-jenisnya, bagaimana cara penulisan surat tersebut dan bagaimana proses pengiriman atau pengantaran surat hingga sampai ke penerima. Selain itu, Museum Pos Indonesia memberikan pengetahuan kepada para pengunjung tentang prangko prisma bahwa sampai saat ini masih bisa digunakan untuk berkirim surat.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus bisa memberikan sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, organisasi, perusahaan atau lembaga serta berbagai pihak yang terlibat dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan dan bisa membuat kesimpulan pada penelitian ini, maka pada bab penutup peneliti akan menyampaikan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Museum Pos Indonesia

Sebagai salah satu museum yang menyimpan benda-benda bersejarah, peneliti berharap agar Museum Pos Indonesia bisa terus memberikan pengetahuan tentang benda-benda bersejarah tersebut kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak muda supaya pengetahuan tersebut bisa tetap

berlanjut dan akan terus diingat. Dalam memberikan pengetahuan diharapkan Museum Pos Indonesia dapat terus berinovasi dengan cara yang lebih beragam dan unik lagi agar banyak masyarakat yang lebih tertarik tentang informasi pengetahuan yang di sampaikan.

Untuk Museum Pos Indonesia semoga tetap bisa mempertahankan Program Kegiatan Edukasi Berkirim Surat dengan Prangko Prisma ini dan bisa terus menciptakan inovasi baru terkait kegiatan ini agar bisa terus meningkatkan minat berkunjung masyarakat. Melalui Program Kegiatan Edukasi Berkirim Surat Dengan Prangko Prisma, Museum Pos Indonesia telah menyampaikan pengetahuan kepada para pengunjung tentang bagaimana cara berkomunikasi menggunakan surat, cara menulis surat dengan jenis-jenisnya tersendiri dan pengetahuan tentang beragamnya prangko yang telah digunakan sejak zaman dahulu sehingga bisa menciptakan generasi baru yang berminat tentang persuratan serta prangko.

Dalam melakukan strategi komunikasi diharapkan Museum Pos Indonesia selalu mempertimbangkan tindakan dan perencanaan yang matang guna mencapai tujuan dalam memperoleh hasil yang lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Semoga apapun yang dilakukan oleh Museum Pos Indonesia ini bisa selalu tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Dalam membuat suatu karya ilmiah disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mencari dan membaca referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga

dalam hasil penelitian selanjutnya akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang lebih baik lagi dan mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang lebih banyak lagi.

2. Peneliti harus lebih memahami objek apa yang akan diteliti, karena tidak boleh sembarangan melakukan penelitian tanpa memahami secara mendalam mengenai objek yang akan diteliti nantinya.